

Penyelenggara:



Partner:



NUTRICIA



PLENARY-1:
**PELUANG DAN TANTANGAN DALAM PERCEPATAN
PENCAPAIAN SDGS 2015-2022**

Narasumber:
Hera Zera - Kementerian BUMN

The Westin Resort Nusa Dua, Bali

13 Desember 2023



**BU
MN**

KEMENTERIAN
BADAN USAHA
MILIK NEGARA
REPUBLIK
INDONESIA

PROGRAM TJSL BUMN UNTUK MENDUKUNG PENCAPAIAN SDGS

Desember 2023

**BU
MN**

SEJARAH PROGRAM TJSL BUMN

PEGELKOP

Kepmen Keuangan Nomor 1232/KMK.013/1989 tentang Pedoman Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi melalui BUMN

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN / Kepala Badan Pembina BUMN Nomor KEP-216/M-PBUMN/1999 tentang PKBL BUMN

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

Permen BUMN PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN

1983

1989

1994

1999

2007

2017

2023

PK BUMN DENGAN USAHA KECIL DAN PROGRAM BL

Peraturan Pemerintah No.3 Tahun 1983 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan PERJAN, PERUM dan PERSERO

PEMBINAAN USAHA KECIL DAN KOPERASI (PUKK)

Kepmen Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba BUMN

PK BUMN DENGAN USAHA KECIL DAN PROGRAM BL

Permen BUMN PER-08/MBU/2013 tentang Perubahan keempat atas PERMEN nomor PER-05/2007

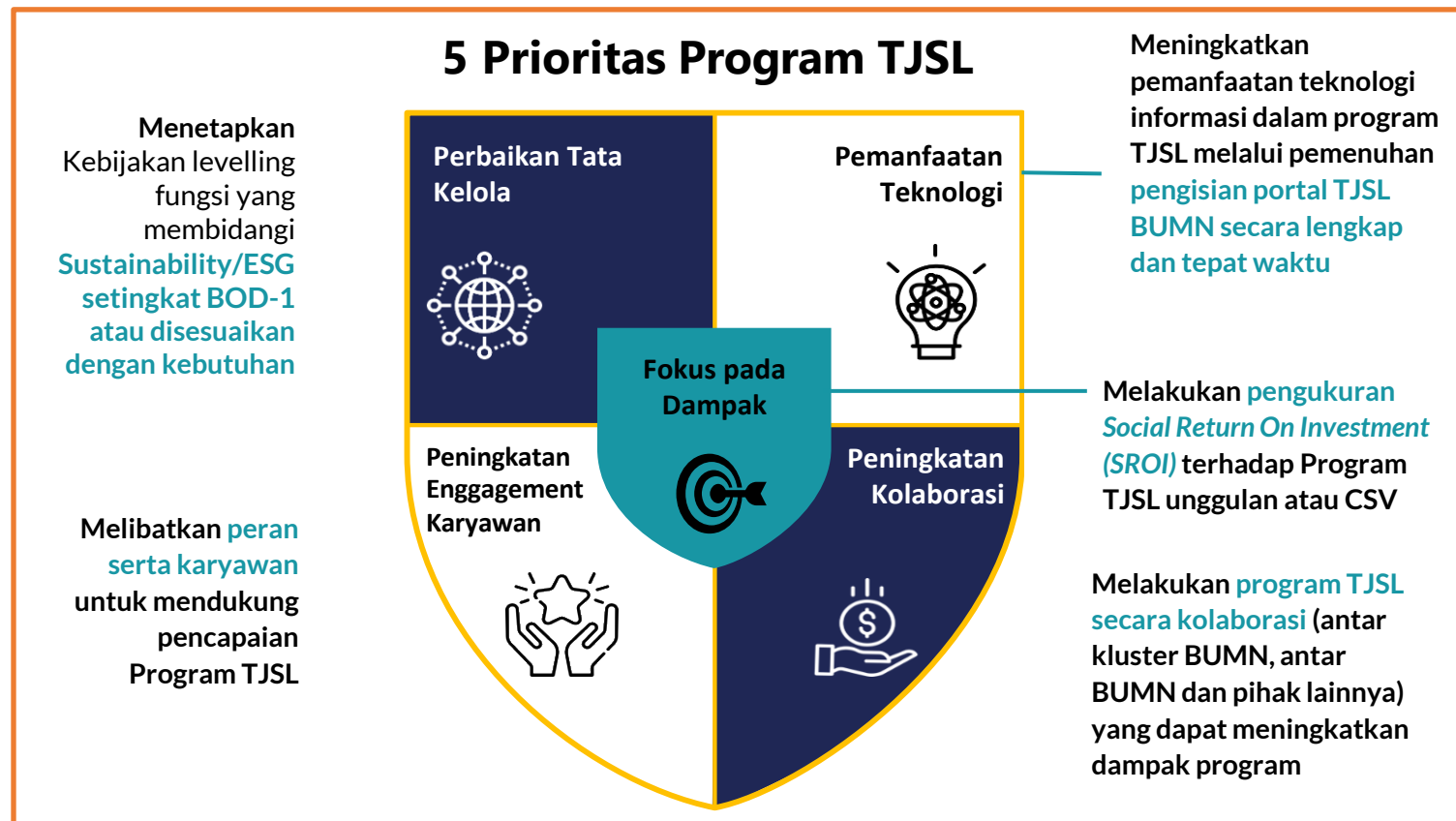
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) BUMN

Permen BUMN PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN

WE ARE HERE

TRANSFORMASI PROGRAM TJSL

5 prioritas utama **Program TJSL** yang merupakan turunan dari program prioritas Kementerian BUMN dengan membentuk komitmen terhadap Pembangunan berkelanjutan yang berprinsip lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan dapat dipertanggungjawabkan.



KONSEP PROGRAM TJSL BUMN

Program TJSL BUMN merupakan komitmen perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola

Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN

Garis Besar Kebijakan Program TJSL antara lain:

Prinsip	Bentuk Pelaksanaan	Jenis Program
<ul style="list-style-type: none"> Terintegrasi Terarah Terukur Dampaknya Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan kepada Usaha Mikro dan usaha Kecil melalui Program Pendanaan UMK Bantuan atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan (mengutamakan fokus pada bidang Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK)	<ul style="list-style-type: none"> <i>Community Involvement and Development (CID)</i>, termasuk Program Pendanaan UMK Non - CID berupa program internal Perusahaan yang mendukung SDG's.

PENETAPAN ASPEK *ENVIRONMENTAL*, *SOCIAL* DAN *GOVERNANCE* DALAM ASPIRASI PEMEGANG SAHAM

Pelabelan aspek ESG masuk pada APS sebagai upaya mendorong BUMN membangun praktik bisnis dan tata kelola yang berkesinambungan sehingga memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Environmental

Aspek Lingkungan (*Environmental*) merupakan aspek yang menilai kegiatan sebuah perusahaan maupun *supplier/partner* yang berdampak pada lingkungan secara fisik.

Mitigasi, Transisi, dan Adaptasi meliputi:



Perubahan Iklim



Polusi Udara



Air



Limbah



Keanekaragaman Hayati



Social

Aspek Sosial (*Social*) merupakan aspek yang menilai kegiatan sebuah perusahaan yang berdampak pada aksi sosial, termasuk kepada pegawai baik langsung maupun tidak langsung, pelanggan, dan masyarakat sekitar.



Regulasi Kepegawaian



Investasi pada Tenaga Kerja



Produk & Jasa yang Disediakan



Dampak kepada Masyarakat



Budaya Organisasi dan Inklusi Keragaman



Governance

Aspek Tata Kelola (*Governance*) merupakan aspek yang menilai kualitas dan ketepatan waktu pengambilan keputusan, struktur tata kelola, dan distribusi tanggung jawab kepada berbagai *stakeholder*.



Etika Bisnis



Alokasi Sumber Daya



Struktur dan Keterlibatan dalam Tata Kelola



Advokasi dan Posisi Eksternal

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL BERDASARKAN *BEST PRACTICE* ISO 26000



Kesepakatan dunia atas panduan dan standarisasi pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan






CSR (TJSL) menurut ISO 26000 adalah Tanggung jawab perusahaan atas *dampak dari keputusan dan aktivitasnya* terhadap masyarakat dan lingkungan








Bagi pelaku usaha semangat dari TJSL adalah *keberlanjutan usaha (business sustainability)*

7 Ruang Lingkup ISO 26000



Transformasi TJSL BUMN	Uraian	Target
 Fokus pada Dampak	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan menggunakan metode Social Return On Investment (SROI)	Minimal 3 (tiga) program yang di ukur dampaknya dengan metode SROI, baik dilakukan secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain yang berkompeten
 Perbaikan Tata Kelola	Kebijakan levelling unit kerja TJSL menjadi setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut	Kebijakan Direksi atas levelling unit kerja TJSL berdasarkan hasil kajian terkait hal tersebut
 Pemanfaatan Teknologi	Pemenuhan pengisian data dalam sistem informasi Kementerian BUMN	Terpenuhinya data pelaporan program TJSL yang valid, lengkap dan tepat waktu
 Peningkatan Kolaborasi	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program	Minimal 1 (satu) program kolaborasi pada masing – masing bidang prioritas (pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK)
 Peningkatan Engagement Karyawan	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL	Setiap karyawan terlibat dalam minimal 1 kegiatan sosial kemasyarakatan baik yang berasal dari Program TJSL maupun dari luar Program TJSL

KPI TJSL UNTUK RKAP TAHUN 2024

Transformasi TJSL BUMN	Uraian	Target
 Fokus pada Dampak	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan menggunakan metode Social Return On Investment (SROI)	Minimal 3 (tiga) program yang diukur dampaknya dengan metode SROI dimana salah satu dari program yang diukur adalah Program Creating Shared Value (CSV)
 Perbaikan Tata Kelola	Kebijakan levelling fungsi yang membidangi Sustainability/ESG setingkat BOD-1	Adanya Fungsi Sustainability/ESG pada pejabat setingkat BOD-1
 Pemanfaatan Teknologi	Pemenuhan pengisian data dalam sistem informasi Kementerian BUMN	Terpenuhinya data pelaporan program TJSL yang valid, lengkap dan tepat waktu
 Peningkatan Kolaborasi	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program	Minimal 1 (satu) program kolaborasi pada masing – masing bidang prioritas (pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK)
 Peningkatan Engagement Karyawan	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL	Setiap karyawan terlibat dalam minimal 1 kegiatan sosial kemasyarakatan baik yang berasal dari Program TJSL maupun dari luar Program TJSL

PROGRAM TJSL DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

1
TANPA
KEMISKINAN



TPB 1 – Tanpa Kemiskinan Program Desa Sejahtera

KOLABORASI 16 BUMN



Program Pengentasan Kemiskinan Ekstrem yang bertujuan untuk meningkatkan kelayakan hidup dan meningkatkan pendapatan masyarakat

Jenis Bantuan :

Pemberian PMT (Posyandu Sejahtera), Bantuan Sarana Kebersihan (Bersih Sejahtera), Zakat, Sambungan listrik (Terang Sejahtera), Bantuan Alat Usaha (UMK Sejahtera)



2
TANPA
KELAPARAN



TPB 2 – Tanpa Kelaparan Bulog Peduli Gizi



Program ini dilaksanakan dalam rangka mendukung percepatan penurunan prevalensi stunting, gizi buruk dan gizi kurang

Jenis Bantuan :

Bantuan Beras Berfortifikasi kepada balita kurang gizi dan ibu hamil serta Alat Antropometri Kit untuk Posyandu di 4 Provinsi (NTT, Jawa Barat, Aceh, Kalimantan Barat)

PROGRAM TJSL DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

3 KEHIDUPAN SEHAT
DAN SEJAHTERA



TPB 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Klinik Apung



Klinik Apung merupakan solusi penyediaan fasilitas kesehatan untuk wilayah pedesaan khususnya daerah kepulauan yang tidak terjangkau dari fasilitas kesehatan

Jenis Bantuan :
Pelayanan kesehatan gratis



4 PENDIDIKAN
BERKUALITAS



TPB 4 – Pendidikan Berkualitas Sepatu Harapan Bangsa



Program pendidikan Bank Mandiri untuk mengembalikan semangat belajar anak-anak dan meringankan beban pendidikan Masyarakat tidak mampu

Jenis Bantuan :
Pemberian sepasang sepatu kepada 25.000 siswa di seluruh Indonesia.

PROGRAM TJSL DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

5
KESETARAAN
GENDER



TPB 5 – Kesetaraan Gender Bumi Kartini (Buah Manis Karya Wanita Tani)



Program pemberdayaan Perempuan dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan perekonomian melalui penanaman berbagai sayuran dan buah-buahan yang bergizi, hingga pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk cair (Biourin) yang bernilai ekonomis.

Jenis Bantuan :
Pendampingan, Penyediaan Bibit, dsb

6
AIR BERSIH DAN
SANITASI LAYAK



TPB 6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak Program Air Bersih dan MCK



Program yang dirancang untuk meningkatkan akses ke ketersediaan air dan layanan sanitasi yang aman dan andal.

Jenis Bantuan :
Tempat MCK, Instalasi Pipa air bersih dan drainase, Sumur Bor Air Bersih, Bak/tandon air bersih, Alat filter hydro water untuk pemanfaatan air Sungai, Alat pengolah air siap minum



PROGRAM TJSL DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



TPB 7 – Energi Bersih dan Terjangkau Sambung Listrik Gratis



Sambung Listrik Gratis merupakan sebuah program yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses energi listrik yang bisa digunakan secara berkelanjutan.

Jenis Bantuan :

Bantuan pemasangan listrik gratis, Bantuan pengecekan jalur kelistrikan (SLO), dan Bantuan subsidi listrik



TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Pinky Movement



Program TJSL yang bertujuan untuk membantu Pangkalan/Outlet/Toko Pengecer LPG dan UMKM Pengguna LPG melalui pembiayaan modal usaha dan pembinaan usaha dengan syarat mengganti gas subsidi menjadi non subsidi

Jenis Bantuan :
Pembiayaan UMK

PROGRAM TJSL DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



TPB 9 – Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Pengolahan Sampah menjadi Bahan Bangunan



Program pengolahan limbah sampah dengan mendirikan sentra daur ulang sampah anorganik menjadi furniture dan pengolahan limbah popok menjadi popbrick, serta pendampingan dan edukasi kepada Masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Jenis Bantuan :
Sentra Daur Ulang Sampah dan Pendampingan Masyarakat



TPB 10 – Berkurangnya Kesenjangan Disabilitas Produktif: Batik Tuli Berdaya

PNM

Permodalan Nasional Madani



Program ini bertujuan untuk memberdayakan penyandang disabilitas, khususnya yang memiliki gangguan pendengaran, dengan memberikan keterampilan kewirausahaan.

Jenis Bantuan :
Pembiayaan dan pendampingan

PROGRAM TJSL DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

11 KOTA DAN
PEMUKIMAN YANG
BERKELANJUTAN



TPB 11 – Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

Desa Brilian



Program Desa Brilian memiliki tujuan untuk meningkatkan kapabilitas pengelolaan desa agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang ada, salah satunya pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aspek.

Jenis Bantuan :
Pemberdayaan Masyarakat Desa



12 KONSUMSI DAN
PRODUKSI YANG
BERTANGGUNG
JAWAB



TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Program MengEMASkan Sampah



Pegadaian

Program yang bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat tentang lingkungan dengan kegiatan memilah sampah untuk mendapatkan tabungan emas.

Jenis Bantuan :
Penyediaan Bank Sampah,
dan Mesin Pengolah Sampah



PROGRAM TJSL DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

13
PENANGANAN
PERUBAHAN IKLIM



TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim

Penanaman Pohon

SELURUH BUMN

Program penanaman pohon dalam rangka mengurangi emisi gas rumah kaca, penghijauan, dan mendukung pencapaian target NZE di tahun 2060.

Jenis Bantuan :
4,6 juta pohon pada tahun 2022



14
EKOSISTEM
LAUTAN



TPB 14 – Ekosistem Lautan Penanaman Mangrove



Program penanaman mangrove untuk mendukung inisiasi pemerintah dalam memenuhi target rehabilitasi mangrove nasional sekaligus sebagai pendukung penilaian green port.

Jenis Bantuan :
Pohon Mangrove



PROGRAM TJSL DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

15



TPB 15 – Ekosistem Daratan Konservasi Gajah



Inovasi Untuk Solusi

Program untuk menyediakan kantong gajah dan melakukan konservasi sebagai bentuk toleransi mobilisasi fauna di area proyek perusahaan yang melewati taman suaka margasatwa

Jenis Bantuan :
Konservasi Gajah di Riau



16



TPB 16 – Perdamaian, Keadilan, Kelembagaan yang Tangguh

Sertifikasi SMAP SNI ISO 37001 : 2016
(Anti Bribery Management System

SELURUH BUMN

Sertifikasi ISO 37001:2016 merupakan standar Sistem Management Anti Penyuaan yang menentukan berbagai langkah dan kontrol di mana perusahaan harus menerapkan untuk mencegah dan mengungkap penyuaan dan korupsi.



PROGRAM TJSL DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

17 KEMITRAAN UNTUK
MENCAPAI TUJUAN



TPB 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Pemberdayaan BUMDes melalui PT SMOR

 SIG



PT Sinergi Mitra Operasi Rembang didirikan sebagai wadah untuk pemberdayaan BUMDes dengan komposisi saham Semen Gresik (anak perusahaan Semen Indonesia) 52 % dan BUMDes 48 %.

Program ini untuk, menurunkan angka kriminalitas dan pengangguran serta meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat desa.

Jenis Bantuan :
Pemberdayaan Masyarakat

POTENSI TJSL : PROGRAM CREATING SHARED VALUE (CSV)

“Menciptakan Nilai Bersama dengan mengatasi tantangan sosial sebagai bagian dari strategi inti Perusahaan mencapai kapitalisasi pasar yang lebih tinggi dan keunggulan kompetitif yang bertahan lama”

Karakteristik CSV



1

Memberikan manfaat bagi Perusahaan dan Masyarakat



2

Membangun keunggulan kompetitif dengan memasukkan kebutuhan sosial



3

Inovasi yang menghasilkan efisiensi



4

Terintegrasi dengan Strategi Bisnis Perusahaan

3 Tipe CSV

Reconceiving Product and Market

Merekonstruksi Produk dan Pasar.

Intinya melakukan inovasi produk dan menciptakan pasar baru, pasar yang belum tersentuh saat ini dapat dijangkau

Contoh:

- Pegadaian program memilah sampah menabung emas
- PLN memanfaatkan Faba untuk bangun rumah.
- Pertamina program Pinky Movement

Redefining Productivity the Value Chain

Meredefinisikan ulang produktifitas dalam rantai nilai perusahaan dapat memperbaiki kualitas dan kuantitas serta biaya distribusi.

Contoh:

Pendanaan kepada 6 BUMDes di sekitar pabrik Rembang, untuk menguatkan program kemitraan dan menjadi bagian dari supply chain perusahaan dan membentuk kelembagaan yaitu PT SMOR

Enabling Local Cluster Development

Melibatkan masyarakat dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas untuk mendukung bisnis perusahaan

Contoh:

- Pertamina Lubricant: Enduro student program,
- Program coconet PT Antam
- Pembinaan petani minyak atsiri PT Kimia Farma

SUSTAINABILITY TRANSFORMATION ACTION – ESG REPORT KBUMN



**Crafting Sustainable Future
Accelerating Growth**

In partnership with **BCG**



Environmental

1. Addressing climate change
2. Waste management and circular economy
3. Water management



Social

4. Health and Safety
5. Diversity & Inclusion
6. Community engagement and impact
7. Employee recruiting, development and retention
8. Supply chain sustainability and responsible procurement
9. Access and affordability
10. Responsible investing and lending



Governance

11. Corporate ethics
12. Corporate governance
13. Company financial performance



Focus on ESG is important for long-term business results and stability



Continuously support Indonesia's
economic growth



Preserve environment for
future generations



Empower society

TERIMAKASIH

BU
BU
BU